



JURNAL EKONOMIA

- * **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk pada Toko Oleh-Oleh Kirana Pagar Alam**
Laili Dimiyati, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Prestasi Kerja pada Karyawan Ajb Bumiputera Lahat**
Marko Ipiyanto, S.E., M.M
- * **Sistem Kompensasi Karyawan pada PT. Empat Lawang Agro Perkasa**
Ruaman Yudianto, S.E., M.M
- * **Analisis Persepsi Konsumen Tentang Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman Pos Express pada PT. Pos Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**
Ahmad Feriyansyah, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai UPT Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Suka Merindu Kabupaten Lahat**
Yadi Maryadi, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Pengalaman Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen pada Pusat Oleh-Oleh Khas Pagar Alam (Studi Kasus Pengunjung "Dik & Dig" di Kota Pagar Alam)**
Zulaiha, S.E., M.A
- * **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017**
Yesita Astarina, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Stres Kerja dan *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Perawat di RSUD dr. Ibnu Sutowo Baturaja**
Noviansyah, S.E., M.Si
- * **Analisis Undang-Undang Perbankan (Undang-Unang Nomor 10 Tahun 1998) Terhadap Perjanjian Kredit dengan Jaminan Sertifikat Hak Milik Atas Tanah**
Herma Diana, S.H., M.H
- * **Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Hasil Kinerja Pegawai pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Kota Pagar Alam**
Yulia Misrania, S.E., M.Si

“EKONOMIA”
JURNAL EKONOMIA
ISSN : 1858 – 2451
VOL. 8 No. 2 Juli 2018

PEMIMPIN UMUM

Elvera, S.E., M.Sc

PEMIMPIN REDAKSI

Laili Dimiyati, S.E. M.Si

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Mastriati Hini Hermala Dewi, S.H., S.E., M.H

KONSULTAN AHLI

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A (Universitas Sriwijaya)

Dr. Nisma Aprini, S.P., M.Si (AMIK Lembah Dempo)

DEWAN REDAKSI

Junaidi, S.I.P., M.Si

Sastra Mico, S.E., M.Si

Ruaman Yudianto, S.E., M.M

Yadi Maryadi, S.E., M.Si

PENYUNTING AHLI

Deki Fujiansyah, S.Pd., M.Si

Yusi Nurmala Sari, S.Kom., M.T.I

SEKRETARIS REDAKSI

Zulaiha, S.E, M.A

DISTRIBUTOR

Fadhilah Fitriyanti, S.Si

Martareza, S.E

DITERBITKAN OLEH :
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
LEMBAH DEMPO PAGARALAM
Jl. H. Sidik Adim No. 98 Airlaga Pagar Alam Utara
Telp. (0730) 624445 Fax (0730) 623259

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017**

**YESITA ASTARINA, S.E., M.Si
Dosen Tetap STIE Lembah Dempo
E-mail: yesitaastarina@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi sub sektor *food and beverage* selama periode 2012-2017. Sampel penelitian diambil atas dasar *purposive sampling*. Kriteria sampel yang memenuhi sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil analisis membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,611 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Semakin meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi yang bergerak di berbagai bidang usaha, baik bidang usaha jasa maupun industri merupakan indikasi perkembangan ekonomi di era globalisasi saat ini. Pengembangan perusahaan perlu dilakukan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat. Permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan perusahaan adalah terkait dengan sumber dana yang dapat diperoleh dari investor. Untuk dapat menarik investor agar berinvestasi pada perusahaan, maka perusahaan perlu membangun citra positif. Salah satu poin penting yang menjadi bahan pertimbangan calon investor adalah dengan melihat bagaimana pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 1996:108). Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting

karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya.

Growth dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putrakrisnanda, 2009). Dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi sehingga penilaian terhadap profitabilitas juga akan tinggi.

Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba yang terdapat dengan hubungan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan masa yang sangat penting bagi perusahaan dan profitabilitas juga digunakan sebagai acuan berhasil atau tidak suatu perusahaan yang dipimpin oleh

pemimpin perusahaan juga bagi karyawan perusahaan apabila profitabilitas yang didapatkan perusahaan semakin tinggi maka terdapat peluang untuk melakukan peningkatan gaji para karyawan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi.

Menurut Kasmir (2012:197) Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. ROE (*Return On Equity*) adalah salah satu rasio dari profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. ROE (*Return On Equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti 2010:73). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Banyaknya perusahaan dalam industri terutama manufaktur mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu sub sektor manufaktur yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah sektor konsumsi khususnya

pada sub sektor *food and beverage*. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk saat ini tentu saja akan mendorong kebutuhan yang semakin tinggi terutama kebutuhan primer, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan barang konsumsi perlu terus meningkatkan usahanya agar mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat saat ini.

Berikut ini merupakan data mengenai rata-rata *return on equity* (ROE) dan *assets growth* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Tabel 1.1 : Rata-Rata ROE dan Assets Growth Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage tahun 2012-2017

Tahun	ROE (%)	Assets Growth (%)
2012	19,53	17,55
2013	18,66	16,45
2014	15,31	12,89
2015	17,28	14,78
2016	18,32	14,11
2017	11,08	4,67

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 rata-rata *return on equity* (ROE) adalah sebesar 19,53 persen, data ini merupakan rata-rata tertinggi selama 6 tahun data penelitian. Selanjutnya pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 rata-rata ROE mengalami fluktuasi akan tetapi relatif konstan. Begitu pula dengan data rata-rata pertumbuhan aset yang juga mengalami fluktuasi, dimana rata-rata pertumbuhan aset tertinggi pada 6 tahun terakhir untuk perusahaan manufaktur sub sektor *food and*

beverage adalah sebesar 17,55 persen pada tahun 2012, sedangkan rata-rata terendah adalah pertumbuhan aset pada tahun 2017 yaitu sebesar 4,67 persen.

Beberapa tahun sebelumnya, perusahaan-perusahaan sektor konsumsi Indonesia dikenal tahan terhadap krisis yang sempat terjadi. Pada saat krisis, kinerja dan pergerakan sahamnya memang ikut turun, tapi tidak begitu signifikan. Setelah itu, kinerja perusahaan *consumer goods* ini bisa dapat pulih dengan begitu cepatnya. Sehingga, di masa harga komoditas perkebunan dan pertambangan belum membaik, investor pun mulai memperhitungkan *consumer goods* sebagai alternatif investasinya.

Dengan melihat situasi yang demikian, maka perusahaan pada sub sektor *food and beverage* perlu mempertahankan pencapaian yang sudah diperoleh saat ini dan terus melakukan upaya untuk dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sehingga hal ini dapat menjadi nilai positif bagi perusahaan di mata para investor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi

tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Titman dan Wessel (1988) mengatakan bahwa kesempatan tumbuh sebagai perusahaan merupakan proksi yang tepat untuk biaya agensi hutang. Mereka menyarankan bahwa tendensi untuk melakukan investasi adalah terjadi pada perusahaan-perusahaan yang berada dalam industri yang sedang tumbuh.

Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan maka usaha perusahaan untuk menambah hutang menjadi lebih mudah sehingga mengakibatkan proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan pertumbuhan aset (*assets growth*). Pertumbuhan aset merupakan suatu gambaran aset ke depan terhadap kenaikan atau penurunan suatu aset perusahaan dengan membandingkan aset tahun sekarang dengan aset tahun sebelumnya.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham, 2006). Profitabilitas sering juga disebut rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Menurut Riyanto (2001), rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk membesarkan laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham, 2006). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik. Perusahaan yang profitabel umumnya akan berkembang di masa yang akan datang. Tetapi harus pula disadari bahwa tingkat keuntungan (profitabilitas) untuk masing-masing jenis industri bisa berbeda-beda tergantung sifat usaha dan risiko. Meskipun tingkat keuntungan tersebut berbeda-beda, tetapi selalu

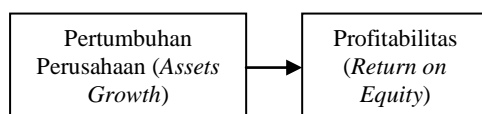
ada tingkat hasil minimum yang diharapkan yaitu lebih besar dari tingkat keuntungan investasi bebas risiko.

Pada penelitian ini profitabilitas akan diproksikan dengan ROE (*return on equity*). ROE digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menghubungkan variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas antara lain Ediningsih (2004); Prasetyo, Darminto dan Nuzula (2016) serta Kusumaja (2011) yang menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ramezani, Soenen dan Jung (2003); Sunarto dan Budi (2009); Fitzsimons, Steffens, Douglas (2005), Kusumasari et al. (2009) yang menemukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual
Sumber: Data Diolah

2.4. Hipotesis

Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. *Growth*

mempengaruhi profitabilitas melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Total aset dipilih sebagai ukuran *growth* dengan mempertimbangkan nilai aset relatif stabil dibandingkan nilai *market capitalized* dan penjualan (Shudarmadji, 2007).

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah **“Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.”**

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian *Asosiatif*. Penelitian *Asosiatif* yaitu jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2013:56).

3.2. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari *Indonesian Capital Market Directory* dan website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Data yang diteliti adalah data *assets growth* dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor *food and beverage* dengan kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Sampel penelitian diambil atas dasar *purposive sampling*. Kriteria sampel yang memenuhi sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data adalah sebanyak 60 data.

3.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Adapun persamaan regresi atau model yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = a + bAG + e$$

Keterangan:

ROE = *Return on Equity* (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

AG = *Assets Growth* (X)

3.4. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset merupakan suatu gambaran aset ke depan terhadap kenaikan atau penurunan suatu aset perusahaan dengan membandingkan aset tahun sekarang dengan aset tahun sebelumnya.

Indikator empirik:

$$\text{Assets Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{\text{Total Aset } t-1}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Indikator empirik:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Perusahaan	AG= $\frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$	Rasio
Profitabilitas	ROE= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode one-sample kolmogorov smirnov test maka dapat dilihat hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Uji Normalitas One-Sample KS Test

		Assets Growth	Return on Equity
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	13.4068	16.6963
	Std. Deviation	10.10663	8.29130
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.082
	Positive	.107	.082
	Negative	-.086	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.828	.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500	.811

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan pada tabel 4.1. atas pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov telah diketahui nilai *asymp. Sig.* sebesar 0,500 untuk variabel pertumbuhan perusahaan dan 0,811 untuk variabel profitabilitas yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.1.2. Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dengan metode regresi linier sederhana

diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	15.960	1.799	8.871	.000
Assets Growth	.055	.107	.511	.611

a. Dependent Variable: Return on Equity

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan bahwa dengan memperhatikan nilai *unstandardized coefficient*, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 15,960 + 0,055 AG + e$$

Dengan anggapan bahwa variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai koefisien mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Jika rasio pertumbuhan perusahaan bernilai 0 atau tidak ada pertumbuhan aset, maka rasio profitabilitas bernilai konstan sebesar 15,960.
- b. Jika rasio pertumbuhan perusahaan naik satu satuan, maka profitabilitas akan bertambah sebesar 0,055.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen/pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen/profitabilitas.

Dari tabel 4.2. diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,511 dimana nilai t hitung tersebut lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,671. Apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,611, maka disimpulkan bahwa hasilnya tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4.1.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil uji determinasi pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.067 ^a	.004	-.013

a. Predictors: (Constant), Assets Growth

b. Dependent Variable: Return on Equity

Hasil regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dari besarnya R^2 sebesar 0,067. Hal ini berarti bahwa hanya sebesar 6,7% variasi profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.2. Pembahasan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan rata-rata pertumbuhan dan perubahan kekayaan perusahaan maupun peningkatan kinerja. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan cenderung menahan sebagian besar pendapatannya. Secara teoritik pertumbuhan perusahaan

menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Tingkat pertumbuhan ditandai dengan peningkatan aktiva maupun peningkatan penjualan (omzet) yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi, tetapi kegagalan ekspansi akan meningkatkan beban perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diwakili oleh pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung $< t$ tabel yang berarti hipotesis ditolak dengan tingkat signifikansi 0,611 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05.

Penjelasan tersebut sejalan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* saat ini dimana peningkatan aset perusahaan yang diperoleh dari peningkatan pendapatan, tidak serta merta menaikkan profit perusahaan. Hal ini disebabkan investasi dalam bentuk aset untuk meningkatkan kapasitas produksi, baik itu aset tetap maupun aset lancar akan meningkatkan beban penyusutan yang besar. Di samping itu jika pendapatan yang dicatat menurut akuntansi dalam basis akrual akan meningkatkan jumlah piutang, maka banyaknya piutang yang tidak tertagih akan meningkatkan beban penyisihan perusahaan yang justru menurunkan profit perusahaan. Di satu sisi peningkatan aset perusahaan juga tidak sebanding dengan peningkatan beban maupun ekuitas lainnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramezani, Soenen dan Jung (2003); Sunarto dan Budi (2009) yang menemukan hasil bahwa memaksimalkan pertumbuhan bukan berarti memaksimalkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fitzsimons, Steffens, Douglas (2005), Kusumasari et al. (2009) juga menemukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan tidak menunjukkan hubungan yang konsisten antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji hitung $< t$ tabel dan tingkat signifikansi 0,611 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dengan melihat hasil penelitian yang telah ada maka diharapkan agar perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan aset dan lebih memperhatikan kembali aspek-aspek dalam peningkatan aset perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan mampu mengendalikan pertumbuhan aset supaya tidak berpengaruh

- negatif atau menurunkan profit perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien determinasi atau r^2 pada penelitian ini hanya diperoleh nilai sebesar 6,7% yang artinya variabel penelitian ini belum mampu menjelaskan variasi perubahan pertumbuhan perusahaan, maka untuk memperbaiki hal ini sebaiknya peneliti dapat menambahkan dan mengganti variabel bebas lainnya untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2006. *Manajemen Keuangan Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Ediningsih. 2004. "Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba, Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ", *Jurnal Wahana* Volume 7, No.1.
- Fitzsimmons, Steffen and Douglas. 2005. Growth and Profitability in Small and Medium Sized Australian Firms, *AGSE Entrepreneurship Exchange Melbourne*.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI." *Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar*.
- Kusumasari, Artini, dan Nitiyasa. 2010. Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di PT Telekomunikasi Selular. *Jurnal*. (online). www.google.com.
- Machfoedz, M. 1994. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia". *Kelola* No. 7.
- Prasetyo, Rony Yuda., Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 30 No 1.
- Putrakisnanda. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. (online) : (www.scribd.com).
- Ramezani, Cyrus A., Luc Soenen, dan Alan Jung. 2002. "Growth, Corporate Profitability dan Value Creation. *Financial Analysis Journal*. Vol. 63 No. 3 p.56-66.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarmadji, Murdoko, dan Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan terhadap Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Procedding PESAT*, vol. 2, 21-22 Agustus 2007. Auditorium Kampus Gunadarma.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. "Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas." *TEMA* Vol. 6 Edisi 1 Hal: 86-103.
- Taswan. 2003. "Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 10 No. 2.
- Titman, S and R. Wessel. 1988. "The Determinant of Capital Structure Choice". *The Journal of Finance*". 43; 1-19.